

LAPORAN ANTARA KEGIATAN PENELITIAN⁽²⁴⁾

**KOLABORASI ANTAR PERGURUAN TINGGI
Strategi Penerapan Kurikulum Responsif Gender Pada
PTKIN Di Indonesia Menuju Kampus
Ramah Perempuan**



Disusun Oleh:

Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag

NIP/NIDN. 197209222000032001/2022097302

Dr. Miti Yarmunidia, M.Ag

NIP/NIDN. 197705052007102002/2005057702

Dr. Mariah Kibtiyah, S.Ag. M. Si

NIP/NIDN 197301221998032001/2022017301

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**

SISTEMATIKA LAPORAN

Komponen	Keterangan
Halaman Judul	Sesuai Contoh
Kata Pengantar	<ul style="list-style-type: none"> - Berupa Kata-kata Pengantar - Ditandatangani Peneliti - Maksimal 1 Halaman
Ringkasan Eksekutif	<ul style="list-style-type: none"> - Paparan ringkas kegiatan penelitian - Maksimal 1 Halaman
1. Latar Belakang	<ul style="list-style-type: none"> - Paparan mengapa kegiatan penelitian diselenggarakan
2. Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Paparan tujuan penelitian
3. Sasaran	<ul style="list-style-type: none"> - Paparan mengenai siapa yang menjadi penerima manfaat penelitian
4. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan	
4.1 Waktu dan Tempat	<ul style="list-style-type: none"> - Kapan pelaksanaan kegiatan - Dimana kegiatan dilaksanakan
4.2 Kronologis Kegiatan	Paparan tahap demi tahap mulai dari <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan & Seminar Proposal - Penelitian - Penyusunan laporan dan hasil
4.3 Keluaran	<ul style="list-style-type: none"> - Paparan output kegiatan penelitian
4.4 Narasumber / Responden	<ul style="list-style-type: none"> - Nama - Latar belakang - Data yang diperoleh
4.5 Evaluasi Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Kesimpulan - Saran
5. Penutup	Kata-kata penutup laporan
Lampiran	<ul style="list-style-type: none"> - Rekomendasi LPPM - Pengumuman - Proposal Penelitian & RAB - SK - Jadwal - Hasil Penelitian - CV Peneliti - Laporan Rekapitulasi Realisasi Keuangan - Bukti-bukti Pengeluaran (nota, tiket, bill) - Foto-foto Kegiatan

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim

Kami dari tiem peneliti mengucapkan syukur alhamdulillah yang tak terhingga atas nikmat yang diberikan Allah swt kepada peneliti, ucapan terima kasih banyak khusus pada orang-orang yang telah berpartisipasi baik langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini sehingga penelitian yang berjudul Strategi Penerapan Kurikulum Responsif Gender Pada PTKIN Di Indonesia Menuju Kampus Ramah Perempuan pada tahap pertama yakni 70% selesai dilaksanakan

Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad saw yang karenanya umat manusia mendapatkan hidayahNya. Semoga apa yang telah kita lakukan menjadi amal jariyah bagi kita semua, *aamiin ya Robbal alaamiin*. Jika selama dalam melaksanakan kegiatan penelitian ada kekeliruan khususnya dalam penyusunan laporan kegiatan penelitian mohon kiranya dapat disampaikan kepada peneliti

Laporan penelitian telah kami susun sedemikian rupa, semoga menjadi pedoman untuk kegiatan penelitian selanjutnya dan menjadi bahan evaluasi serta dokumen bagi kampus UINFAS dalam menjalankan roda akademik.

Wabillahitaufi' walhidayah

Wassalmu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Bengkulu, Juni 2022

Ketua Peneliti



Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag
197209222000032001

Ringkasan Eksekutif

Laporan kegiatan penelitian yang berjudul Strategi Penerapan Kurikulum Responsif Gender Pada PTKIN Di Indonesia Menuju Kampus Ramah Perempuan telah selesai 70% sesuai dengan rencana awal, oleh karena itu diucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut:

A. Persiapan

Menyusun proposal, penilaian proposal, pengumuman hasil proposal, penanda tangan kontrak, workshop penyusunan pelaporan hasil dan kegiatan penelitian. Strategi pengumpulan data, jadwal surat tugas dan lain sebagainya.

B. Pelaksanaan

- Mempersiapkan surat izin, surat tugas dan pengiriman surat izin, kumjungan ke beberapa perpustakaan dalam rangka memperdalam landasan teori dan pengetikan landasan teori.
- Pengambilan data dengan melakukan: wawancara, ke penggiat gender dan ptkin untuk melakukan wawancara, pengamatan, serta menyebarkan google form dan Menetik data yang didapat.
- Mengolah data yang didapat, membahas hasil penelitian menyimpulkan.
- Memperdalam pembahasan hasil dengan melakukan FGD tahap awal.
- Membuat laporan hasil penelitian yang ada sampai waktu ini

C. Pelaporan

Menyusun look book antara dan laporan kegiatan penelitian antara, deskripsinya dan keuangan tahap awal sebanyak 70 % (Rp 70.000.000) dari 100.000.000 beserta dokumen yang diperlukan

Bengkulu Juni 2022

Ketuan Peneliti



Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag
NIP.197209222000032001

1. Latar Belakang

Sebagian Perguruan Tinggi keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Indonesia sudah menyelenggarakan workshop mengenai kurikulum berbasis gender dan bahkan sudah melakukan pelatihan bagi dosen dalam rangka menyusun kurikulum berbasis gender dan pembelajaran berbasis gender dan mengintegrasikan kajian gender dalam mata kuliah lainnya. Perguruan tinggi keagamaan Islam yang telah melakukan workshop dan pelatihan terkait kurikulum dan pengintegrasian kajian gender dalam mata kuliah diantaranya adalah UIN Antasari Banjarmasin, UIN Mataram, UIN Sunan Kali Jaga, IAIN Salah Tiga dan lain yang tentunya dilakukan bersama Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) RI. Keinginan untuk melakukan penguatan kurikulum berbasis gender dan kajian gender dalam mata kuliah dilatarbelakangi juga oleh peran gender yang bersifat fleksibilitas sehingga menjadi kunci kebahagiaan dan adanya kritik terhadap kurikulum dan sistem pembelajaran konvensional yang arah sudut pandangnya hanya dari kacamata kaum laki-laki saja padahal seharusnya dari kedua sudut pandang yakni laki-laki dan perempuan agar dapat lebih menguatkan nilai kesetaraan itu sendiri.

Kebijakan pengintegrasian kajian gender dan kurikulum berbasis gender di perguruan tinggi merupakan salah satu bentuk dukungan perguruan tinggi akan terciptanya kampus ramah perempuan. bahwa kurikulum menggambarkan cerminan atas sikap dan perilaku semua yang ada di kelas, lembaga pendidikan, golongan masyarakat, dan negara mengenai isu-isu tertentu. dari kurikulum itulah tujuan pendidikan tergambar dengan jelas karena tujuan itu ditetapkan berdasarkan kemauan dan kebijakan pembuat kurikulum. Setiap orang dimanapun dia berada menginginkan terwujudnya keadilan dan kebijaksanaan bagi semuanya orang tanpa hendak berbuat diskriminasi dan ataupun subordinasi pada salah satu jenis kelamin. Namun pemahaman pihak pelaksana kurikulum yang berkeadilan gender pada

pendidikan masih jauh dari amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003.

Dalam kurikulum dijelaskan banyak komponen seperti; capaian pembelajaran tujuan pembelajaran, materi, dan topik perkuliahan, referensi yang digunakan, strategi pembelajaran, media pembelajaran, prasarana yang digunakan dan evaluasi pembelajaran. Perguruan Tinggi keagamaan Islam yang peduli atau respon akan kesetaraan gender pasti melakukan langkah-langkah menuju kampus yang ramah perempuan dengan salah satunya mengintegrasikan kesetaraan gender kedalam visi, misi, tujuan dan komponen yang terkait termasuk dalam kurikulumnya dan atau ke satuan acuan pembelajarannya pada mata kuliah. Terimplementasikan gender dalam kurikulum dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi adalah salah satu bukti bahwa lembaga pendidikan responsip gender. Penguasa sudah mencanangkan program kesetaraan gender yang tertuang dalam Instruksi Kepala Negara No 9 Tahun 2000 yang menetapkan bahwa tiap institusi pemerintah harus memasukkan aspek kesetaraan serta kesamarataan laki-laki dan perempuan dalam tiap pemograman, penerapan, monitoring, penilaian program atau kebijaksanaan, serta kegiatannya. Perihal ini dengan jelas dituangkan juga dalam GBHN 1999- 2004, UU No 25 Tahun 2000 mengenai Propenas serta Perjanjian Forum Pendidikan Dunia di Dakar pada bulan April 2000 mengenai pendidikan buat seluruh, yang salah satu komponennya merupakan kesetaraan laki-laki dan perempuan, tercantum di dalamnya cara merumuskan kurikulum yang berplatform pada kesetaraan laki-laki dan perempuan

Menurut kementerian PPPA perguruan tinggi bisa di katagorikan ke dalam perguruan yang responsip gender jika di perguruan tinggi tersebut mempunyai, PSGA, profil gender, Peraturan Rektor dan SOP tentang pencegahan, penanggulangan pelecehan dan kekerasan seksual, unit layanan terpadu, Standar mutu pendidikan (kurikulum/SAP berbasis gender), pengabdian masyarakat, tata kelolah

yang responsive gender. Seluruh civitas akademiknya turut serta berperan merencanakan-mengevaluasi kegiatan Tri darma Perguruan Tinggi yang responsive gender dan pelecehan serta kekerasan terhadap perempuan maupun laki-laki berstatus zero. Fakta dilapangan perempuan khususnya yang status mahasiswi masih sering mengalami perlakuan diskriminasi bahkan sampai terjadi kekerasan dan pelecehan baik secara verbal maupun non verbal di lingkungan kampus dan ataupun di luar kampus. Dikarenakan perlakuan diskriminasi baik kekerasan dan pelecehan di lingkungan kampus mendapatkan banyak perhatian dari berbagai pihak baik para akademisi maupun pemerhati perempuan. Untuk itu akademisi harus berpartisipasi mencegah berbagai bentuk diskriminasi terhadap perempuan di lingkungan kampus dengan memulai dari tata kelola maupun kurikulum. Pengintegrasian gender di perguruan tinggi ini diperlukan selain buat menghilangkan perbedaan kepada perempuan juga buat menjamin hak-hak wanita yang mempunyai kesetaraan dengan laki-laki dalam bidang pendidikan. Pemerintah pun turun tangan melalui Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) untuk pengintegrasian gender di perguruan tinggi khususnya di PTKIN dengan melakukan kegiatan workshop ataupun pelatihan, mendata, mendukung dan memantau kegiatan perguruan tinggi responsif gender melalui PSGA yang ada di lingkungan PTKIN.

Penyebaran pemahaman tentang adanya kesetaraan antara laki-laki dan perempuan diperulankan tindakan yang kongrit dari perguruan tinggi yakni dengan mengajarkan teori-teori tentang perempuan dalam proses pembelajaran baik dengan menentukan kurikulum khusus atau memasukkan materi kesetaraan gender pada beberapa matakuliah dan bahkan menggunakan kedua langkah tersebut, yakni membuat kurikulum khusus yang membahas tentang perempuan dan juga menyelipkan materi materi khusus keperempuanan berbagai matakuliah. Pemenuhan kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang responsif gender menjadi suatu keniscayaan, sebab banyak masyarakat yang memandang dan

beranggapan kebijakan pendidikan di Indonesia baik pada kementerian Pendidikan Nasional maupun Kementerian Agama masih bias gender mulai dari tata kelolah, kurikulum, bahan ajar dan ataupun dari segi lainnya, padahal keberpihakan pada gender dapat menjadikan manusia berkarakter (*human character building*). Mengonsep kurikulum butuh memikirkan tiga- lingkungan yang dibantu oleh usaha campur tangan serta adaptasi, mulai dari kategori, sekolah, serta area keluarga. .

2. **Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan penelusuran secara mendalam dan ilmiah tentang penerapan kurikulum yang responsif gender di beberapa perguruan tinggi Islam sebagai salah satu cara menuju kampus ramah perempuan. Mengingat pembahasan tentang kurikulum yang berwawasan gender sudah sering digaungkan sejak beberapa tahun yang lalu, sedangkan pembangunan pemberdayaan perempuan dimulai terlaksana secara terencana sejak tahun 1978. Namun realisasinya pada perguruan tinggi Islam bagaimana serta seperti apa belum terasa.

3. **Sasaran**

Penelitian yang berjudul Strategi Penerapan Kurikulum Responsif Gender Pada PTKIN Di Indonesia Menuju Kampus Ramah Perempuan Sasarannya perguruan tinggi negeri keagamaan Islam yang ada di Indonesia

4. **Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan**

4.1. Waktu dan Tempat

Waktu penelitian Strategi Penerapan Kurikulum Responsif Gender Pada PTKIN Di Indonesia Menuju Kampus Ramah Perempuan ini selama 6 bulan terhitung mulai bulan Maret-Agustus 2021 bertempat di Bengkulu. Namun baru berjalan 3 bulan dan akan diselesaikan dalam 2 bulan lagi ini.

4.2. Kronologis Kegiatan

- Persiapan

Menyusun proposal, penilaian proposal, pengumuman hasil proposal, penanda tangan kontrak, workshop penyusunan pelaporan hasil dan kegiatan penelitian.

- **Pelaksanaan**

- Mempersiapkan surat-surat, mengunjungi beberapa perpustakaan dalam rangka memperdalam dan pengetikan landasan teori.
- Pengambilan data dengan melakukan: wawancara, pengamatan, . Mengetik data yang didapat.
- Mengolah data, membahas hasil penelitian menyimpulkan.
- Memperdalam pembahasan hasil dengan melakukan **FGD tahap awal.**

- **Pelaporan**

Menyusun look book dan laporan sementara tentang progres kegiatan penelitian dan laporan pertanggungjawaban keuangan 70% Rp 70.000.000 dari 100.000.000 dengan merekapitulasi kegiatan, mendokumentasikan kegiatan, berupa surat, photo, dan lain sebagainya

4.3. Keluaran

Keluaran dari kegiatan ini adalah dummy buku, buku dan drab artikel

4.4. Narasumber / Responden

Adapun responden penelitian ini Dosen, PSGA, Mahasiswa beberapa perguruan tinggi keagamaan negeri islam, ada yang diwawancarai dan diamati secara langsung dan ada juga yang melalui google form. Dan penggiat gender pusat sebagai perpanjangan tangan dari komnas perempuan sebagai pembanding. Dan jika diperlukan nanti akan mewawancarai penggiat perempuan di kota Bengkulu untuk mendapatkan masukan data tambahan.

4.5. Evaluasi Kegiatan

Dananya diperbanyak agar hasilnya maksimal dan lokasi penelitian yang dapat di kunjungi untuk mendapatkan dan menggali data mendalam setidaknya 50% dari PTKIN yang ada.

5. **Penutup**

Alhamdulillah peneliti ucapkan pada Allah swt yang telah melimpahkan nikmat sehat dan juga kekuatan sehingga 70% kegiatan penelitian ini dapat terlaksanakan tanpa menemui rintangan yang berarti.

Bengkulu Juni 2022
Ketua Peneliti



Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag
NIP.197209222000032001

Lampiran

- Rekomendasi LPPM
- SK
- Surat tugas, ijin dan surat yang terkait
- Hasil Penelitian (loy out sementara)
- CV Peneliti
- Laporan Rekapitulasi Realisasi Keuangan tahap 1
- Bukti-bukti Pengeluaran (nota, tiket, bill)
- Foto-foto Kegiatan